

**PENGGUNAAN MEDIA TUMBUHAN DALAM PENINGKATAN KREATIVITAS
MENGGAMBAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD KB ANAK NEGERI PRAYA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Huswatul Hasanah¹, Gunawan², I Made Suwasa Astawa³, Muazar Habibi⁴

^{1,3,4}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Mataram

²Pendidikan Fisika, Universitas Mataram

E-mail: huswatulhasanah2001@gmail.com

Abstract

The problem of children's lack of creativity in drawing can be helped by using plants found in the surrounding environment, such as turmeric, young teak leaves, komak leaves, hibiscus flowers, horsewhip leaves, and grape stem charcoal. This research aims to increase children's drawing creativity through the use of plant media in Praya State KB Children's PAUD. This study used qualitative research methods. The subjects in this research were 10 students aged 5-6 years in group B at PAUD KB Anak Negeri Praya. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. There are 20 observation instruments with descriptors. The data analysis used in this research is data analysis which consists of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The average on the first day was 64.88% in the starting to develop (MB) category, while the overall average of the children's drawing activity data on the second day was 89.63% in the very well developing (BSB) category. From the overall average data results, children's drawing activities on the second day experienced an increase. It was concluded that the use of plant media was proven to be able to develop the drawing creativity of children aged 5-6 years in PAUD KB Anak Negeri Praya, Central Lombok Regency.

Keywords: *Plant Media, Creativity, Drawing*

Abstrak

Kendala kurangnya kreativitas menggambar anak dapat dibantu dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar, seperti kunyit, daun jati muda, daun komak, bunga sepatu, bunga daun pecut kuda, dan arang batang anggur. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak melalui penggunaan media tumbuhan di PAUD KB Anak Negeri Praya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa usia 5-6 tahun kelompok B di PAUD KB Anak Negeri Praya sebanyak 10 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen observasi dengan deskriptor berjumlah 20. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Rata-rata hari pertama sebesar 64,88% dengan kategori mulai berkembang (MB), sedangkan rata-rata keseluruhan hasil data kegiatan menggambar anak hari kedua sebesar 89,63% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB). Dari rata-rata keseluruhan hasil data kegiatan menggambar anak hari kedua mengalami peningkatan. Disimpulkan bahwa penggunaan media tumbuhan terbukti dapat mengembangkan kreativitas menggambar anak usia 5-6 Tahun di PAUD KB Anak Negeri Praya Kabupaten Lombok Tengah.

Kata Kunci: *Media Tumbuhan, Kreativitas, Menggambar*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan peniru yang sangat handal, apa yang anak lihat dan dengar akan melekat dipikirkannya. Masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, oleh karena itu pendidikan sangat diperlukan untuk membantu proses stimulus aspek-aspek perkembangan anak.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia 4-6 tahun sudah masuk dalam kategori anak prasekolah dimana anak sudah dapat dimasukkan ke Taman kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA), di TK/ RA anak akan bermain sambil belajar, dengan bermain sambil belajar bantu anak untuk terus tertarik dalam belajar, anak juga mendapatkan pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi yang ia miliki melalui dampingan guru. Pada masa kanak-kanak kreativitas sedang menonjol perkembangannya, dengan dorongan bermain dan keingintahuan yang besar sehingga mudah untuk mencapai pemahamannya (Fattahna, M., dkk 2021). Guru berusaha menjadikan kegiatan belajar anak menyenangkan untuk anak, dengan itu guru memanfaatkan beragam media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar-mengajar, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dan segala sesuatu yang digunakan baik benda maupun lingkungan yang berada di sekitar peserta didik yang dapat dimanfaatkan pelajar dalam proses pembelajaran Moto (2019). Oleh karena itu guru membutuhkan media pada setiap pembelajaran dan tentunya harus lebih diperhatikan agar dapat membantu menciptakan keadaan belajar yang menarik minat anak, efektif, dan efisien, maka nantinya tercapai tujuan dari penggunaan media yang digunakan. Guru tidak harus menggunakan media yang mahal dalam kegiatan pembelajaran, namun media yang ada disekitar anak bisa menjadi media belajar. Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, misalnya menggunakan media tumbuhan. Berbagai macam jenis tumbuhan kita temukan di lingkungan sekitar kita, yang dinamakan tumbuhan adalah segala yang hidup atau tumbuh yang memiliki batang, daun, dan berakar, semua tumbuhan memiliki manfaat. Namun bagaimana menggunakan media tumbuhan dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak di PAUD KB Anak Negeri Praya. Misalnya dalam dunia pendidikan, tumbuhan tidak jarang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran seperti, berhitung ranting kayu, mewarnai dengan media kunyit, kolase menggunakan daun kering, menggambar dan menambahkan tumbuhan sebagai tambahan bentuk atau simbol dalam gambar dan masih banyak pemanfaatan tanaman sebagai media pembelajaran. Penggunaan bahan alam seperti arang, kunyit, daun jati muda, dan bunga telang untuk mewarnai dapat digunakan oleh guru ataupun peserta didik tetapi juga tema lainnya seperti tanaman hias, buah-buahan, atau tema-tema lainnya (Hikmawati, Takasun dan Sari, 2021). Anak-anak menyukai hal baru sama halnya dalam belajar anak membutuhkan ketertarikan dalam belajar maka sebagai guru harus mampu mengembangkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Tidak hanya menarik minat anak dalam belajar melalui pemanfaatan media tumbuhan guru juga dapat mengembangkan kreativitas anak, seperti kreativitas menggambar.

Kreativitas menggambar tidak dapat tumbuh jika anak tidak diberikan dukungan oleh orang-orang ada di sekitar anak. Terdapat berbagai cara untuk mengembangkan kreativitas anak, salah satunya dengan menggambar (Hidayati, Reni, dkk 2021). Adanya dukungan dari orang tua dan guru tentunya kreativitas akan muncul secara original atau dengan sendirinya

pada anak. Jadi dalam menumbuhkan kreativitas anak perlu adanya latihan berulang-ulang agar kreativitas yang dimiliki anak semakin menonjol.

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan diperoleh data bahwa di PAUD KB Anak Negeri Praya, dilihat dari letak sekolah yang berdekatan dengan sawah dan di lingkungan Sekolah banyak terdapat tumbuhan yang tentunya dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran. Kemudian kegiatan pembelajaran masih memiliki kendala dimana kurangnya minat menggambar anak dan kurangnya kreativitas menggambar anak, karena kegiatan menggambar tidak sering dilakukan dan menggunakan peralatan yang itu-itu saja seperti mewarnai dengan krayon atau pensil warna. Dari 30 anak, 20 anak memiliki persentase kreativitas menggambar sebesar 54% dimana belum berkembang dan 10 anak memiliki persentase sebesar 70% dimana mulai berkembang. Untuk membantu menarik minat anak dalam menggambar tentunya guru harus melakukan usaha yang nantinya dapat menarik minat anak dalam menggambar. Menggunakan tambahan media tumbuhan dalam menggambar dapat menarik minat dan menambah kreativitas anak dikarenakan anak mencoba suatu hal yang baru dengan memanfaatkan media yang sudah ada di lingkungan sekitarnya. Zaini dan Dewi, (2017) berpendapat bahwa media banyak memberikan dampak positif bagi anak, baik yang berkenaan dengan proses perkembangan otak maupun yang berhubungan dengan kreativitas.

Peneliti tertarik menggunakan media tumbuhan seperti memanfaatkan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar, seperti kunyit, daun jati muda, daun komak, bunga sepatu, dan arang kayu untuk mengembangkan kreativitas menggambar anak. Oleh karena itu untuk mengetahui bagaimana peningkatan kreativitas menggambar anak setelah penggunaan media tumbuhan di PAUD KB Anak Negeri Praya, sehingga peneliti meneliti dengan judul penelitian “penggunaan media tumbuhan dalam peningkatan kreativitas menggambar anak usia 5-6 tahun di PAUD KB Anak Negeri Praya Kabupaten Lombok Tengah”.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa usia 5-6 Tahun di PAUD KB Anak Negeri Praya. Objek penelitian ini adalah penggunaan media tumbuhan dalam peningkatan kreativitas menggambar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan dengan mengobservasi hasil karya anak dan aktivitas yang dilakukan anak saat kegiatan menggambar yang anak lakukan. Penelitian ini juga menggunakan rumus persentase untuk mengetahui nilai persentase peningkatan kemampuan anak dalam peningkatan kreativitas menggambar adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ skor} = \frac{\text{skor aktual (sa)}}{\text{skor ideal (sl)}} \times 100$$

Keterangan:

Skor aktual (sa): skor yang diperoleh

Skor ideal (sl) : bobot skor tertinggi

Setelah melaksanakan observasi penelitian, peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang kedua yaitu teknik wawancara kepada guru. Teknik pengumpulan data ketiga yaitu dokumentasi dimana mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan berupa hasil foto pada saat penelitian dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data hasil penelitian maka hasil analisis yang diperoleh ketika anak melakukan kegiatan menggambar dengan menggunakan media tumbuhan, sebagai berikut:

1. Kegiatan Menggambar Hari Pertama

Tabel 1. Kegiatan Menggambar Hari Pertama

No	Nama	Umur	Penilaian / Skor				Jumlah	Total	Persentase
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)			
1	Adiva	5	1	5	14	0	20	53	66,25%
2	Aya	5	1	6	13	0	20	52	65,00%
3	Akram	5	0	6	14	0	20	54	67,5%
4	Bening	5	1	11	8	0	20	47	58,75%
5	Fathir	5	3	5	12	0	20	49	61,25%
6	Fito	5	0	5	15	0	20	55	68,75%
7	Kaira	5	0	9	11	0	20	51	63,75%
8	Maulia	5	1	3	16	0	20	55	68,75%
9	Rafi	5	1	7	12	0	20	51	63,75%
10	Zafir	5	1	6	13	0	20	52	65,00%
Rata-rata									64,88%

Berdasarkan kegiatan menggambar hari pertama yang dilakukan terhadap 10 subjek penelitian yaitu ananda Adiva, Aya, Akram, Bening, Fathir, Fito, Kaira, Maulia, Rafi, dan Zafir, dengan 20 deskriptor-deskriptor penelitian hasilnya pada pertemuan pertama persentase yang dicapai ananda Adiva sebesar 66,25% dengan kategori mulai berkembang (MB), ananda Aya memperoleh persentase sebesar 65,00% dengan kategori mulai berkembang (MB), ananda Akram memperoleh persentase sebesar 67,5% dengan kategori mulai berkembang (MB), ananda Bening memperoleh persentase sebesar 58,75% dengan kategori mulai berkembang (MB), ananda Fathir memperoleh persentase sebesar 61,25% dengan kategori mulai berkembang, ananda Fito memperoleh persentase sebesar 68,75% dengan kategori mulai berkembang (MB), ananda Kaira memperoleh persentase sebesar 63,75% dengan kategori mulai berkembang (MB), ananda Maulia memperoleh persentase sebesar 68,75% dengan kategori mulai berkembang (MB), ananda Rafi memperoleh persentase sebesar 63,75% dengan kategori mulai berkembang (MB), dan ananda Zafir memperoleh persentase sebesar 65,00% dengan kategori mulai berkembang (MB).

Jadi pada kegiatan menggambar hari pertama terhadap 10 subjek penelitian dengan berpedoman pada 20 deskriptor penelitian maka diperoleh persentasi terendah 58,75% dengan kategori mulai berkembang (MB). Sedangkan persentase tertinggi yang diperoleh 68,75% dengan kategori mulai berkembang (MB).

Berdasarkan data hasil kegiatan menggambar anak yang telah didapatkan diketahui bahwa 10 siswa yang berada pada tingkat kemampuan dengan kategori mulai berkembang (MB). Daryanto (2010) media pembelajaran adalah segala sesuatu (baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan media yang dapat mencapai tujuan untuk meningkatkan kreativitas anak dengan menggunakan media tumbuhan yakni bahan yang berasal dari alam sejalan dengan Fasha, (2021) Bahan alam adalah segala jenis bahan yang tersedia di lingkungan kita yang berasal dari alam dan sekitarnya dan bukan merupakan ciptaan atau rekayasa dari manusia. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 10 siswa memiliki

kategori tingkat kemampuan berada pada persentasi 55%-70% dengan kategori mulai berkembang (MB). Rata-rata keseluruhan hasil data kegiatan menggambar anak hari pertama sebesar 64,88% dengan kategori mulai berkembang (MB).

2. Kegiatan Menggambar Hari Kedua

Tabel 2. Kegiatan Menggambar Hari Kedua

No	Nama	Umur	Penilaian / Skor				Jumlah	Total	Persentase
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)			
1	Adiva	5	0	0	5	15	20	75	93,75%
2	Aya	5	0	0	4	16	20	76	95,00%
3	Akram	5	0	2	18	0	20	58	72,5%
4	Bening	5	0	0	2	18	20	78	97,5%
5	Fathir	5	0	0	2	18	20	78	97,5%
6	Fito	5	0	0	8	12	20	72	90,00%
7	Kaira	5	0	0	9	11	20	71	88,75%
8	Maulia	5	0	2	9	9	20	67	83,75%
9	Rafi	5	0	0	11	9	20	69	86,25%
10	Zafir	5	0	0	7	13	20	73	91,25%
Rata-rata									89,63%

Berdasarkan kegiatan menggambar hari kedua yang dilakukan terhadap 10 subjek penelitian yaitu ananda Adiva, Aya, Akram, Bening, Fathir, Fito, Kaira, Maulia, Rafi, dan Zafir, dengan 20 deskriptor-deskriptor penelitian hasilnya pada pertemuan pertama persentase yang dicapai ananda Adiva sebesar 93,75% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), ananda Aya memperoleh persentase sebesar 95,00% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), ananda Akram memperoleh persentase sebesar 72,5% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH), ananda Bening memperoleh persentase sebesar 97,5% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), ananda Fathir memperoleh persentase sebesar 97,5% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), ananda Fito memperoleh persentase sebesar 90,00% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), ananda Kaira memperoleh persentase sebesar 88,75% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH), ananda Maulia memperoleh persentase sebesar 83,75% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH), ananda Rafi memperoleh persentase sebesar 86,25% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), dan ananda Zafir memperoleh persentase sebesar 91,25% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB).

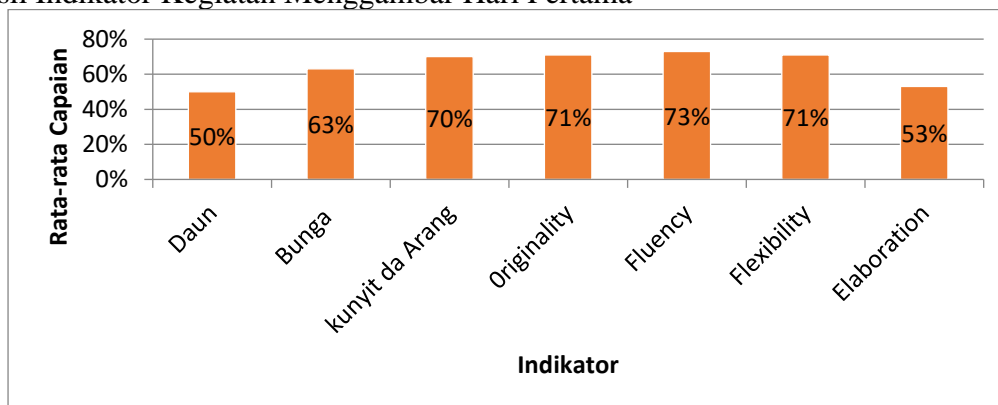
Jadi pada kegiatan menggambar hari kedua terhadap 10 subjek penelitian dengan berpedoman pada 20 deskriptor penelitian maka diperoleh persentasi terendah 72,5% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan persentase tertinggi yang diperoleh 97,5% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB).

Hasan, (2021) berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa terdapat lima komponen dalam pengertian media pembelajaran. Pertama, sebagai perantara pesan atau materi dalam proses pembelajaran. Kedua, sebagai sumber belajar. Ketiga, sebagai alat bantu untuk untuk menstimulus motivasi siswa dalam belajar. Keempat, sebagai alat bantu yang efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang utuh dan bermakna. Kelima, alat untuk memperoleh dan meningkatkan skill. Kelima komponen tersebut berkolaborasi dengan baik akan berimplikasi kepada berhasilnya pencapaian pembelajaran sesuai dengan target yang diharapkan. Target yang diharapkan dalam penelitian ini adalah anak mampu menggunakan media tumbuhan untuk membantu adanya peningkatan dalam kreativitas menggambar dimana

anak dapat menghasilkan sebuah karya sesuai imajinasinya yang belum pernah orang lain buat sebelumnya sejalan dengan Ekasari, R. R., Gunawan, G., & Sahidu, H. (2017) Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan suatu produk yang baru ataupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, yang berguna, serta dapat dimengerti. Berdasarkan pendapat para ahli diatas sesuai dengan hasil penelitian berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 10 siswa, 2 siswa memiliki kategori tingkat kemampuan berada pada persentasi 71%-85% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan 8 siswa memiliki kategori tingkat kemampuan berada pada persentasi 86%-100% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB). Rata-rata keseluruhan hasil data kegiatan menggambar anak hari kedua sebesar 89,63% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB).

Terbukti dengan penggunaan media tumbuhan dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak di PAUD KB Anak Negeri Praya Kabupaten Lombok Tengah. Penggunaan media tumbuhan ini dapat menstimulus perkembangan kreativitas menggambar anak sejalan dengan teori dari Zaini, & Dewi (2017) menyatakan, media merupakan alat yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menstimulasi semua aspek perkembangan pada anak usia dini baik aspek nilai moral dan agama, aspek fisik motorik, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek kognitif maupun aspek seni. Oleh karena itu dalam pembelajaran membutuhkan media yang dapat menarik minat anak agar perkembangan kreativitas anak dapat distimulus dengan baik maka menggunakan media salah satunya menggunakan media tumbuhan yang dapat memberikan pengalaman langsung pada anak, seperti yang dinyatakan oleh Oktari, (2017) bahan alam adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Dibuktikan dengan hasil penelitian Hikmawati, Takasun dan Sari, (2021) penggunaan bahan alam seperti arang, kunyit, daun jati muda, dan bunga telang untuk mewarnai dapat digunakan oleh guru ataupun peserta didik tetapi juga tema lainnya seperti tanaman hias, buah-buahan, atau tema-tema lainnya. Media tumbuhan digunakan untuk membantu anak mengembangkan kreativitas menggambar atau kemampuan seni rupa pada anak, kemampuan anak menghasilkan suatu karya hal ini sejalan dengan pendapat Habibi, M (2015) Kreativitas merupakan daya dan atau kemampuan manusia untuk menciptakan sesuatu. Kemampuan ini dapat terkait dengan bidang seni maupun ilmu pengetahuan. Teori tersebut memiliki relevan dengan hasil penelitian dimana melalui kegiatan menggambar menggunakan media tumbuhan anak mampu menciptakan suatu karya baru, yaitu melakukan kegiatan menggambar menggunakan media yang berbeda dari yang biasa digunakan.

3. Hasil Indikator Kegiatan Menggambar Hari Pertama

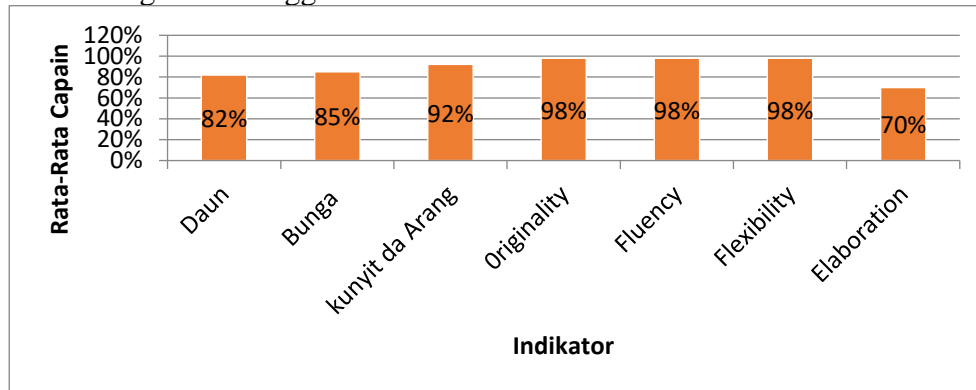


Gambar 1. Diagram Batang Indikator Kegiatan Hari Pertama

Grafik diatas merupakan hasil perolehan nilai dari 7 indikator observasi penelitian kepada 10 siswa di PAUD KB Anak Negeri Praya Kabupaten Lombok Tengah pada hari pertama. Berdasarkan data hasil persentasi indikator penelitian dari 7 indikator, terdapat

perolehan nilai indikator terendah yaitu, indikator no 1 Penggunaan dedaunan tertentu dalam kegiatan pembelajaran persentasi sebesar 50% berada pada rata-rata skor nilai 0-50% dimana kategori tingkat capaian kemampuan belum berkembang (BB). Kemudian terdapat perolehan nilai indikator terbesar yaitu indikator no 5 keluwesan berpikir (flexibility) persentasi sebesar 73% berada pada rata-rata skor nilai 71%-85% dengan kategori tingkat capaian kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH).

4. Hasil Indikatorkegiatan Menggambar Hari Kedua



Gambar 2. Diagram Batang Indikator Kegiatan Hari Kedua

Grafik diatas merupakan hasil perolehan nilai dari 7 indikator observasi penelitian kepada 10 siswa di PAUD KB Anak Negeri Praya Kabupaten Lombok Tengah pada hari kedua. Berdasarkan data hasil persentasi indikator penelitian dari 7 indikator, terdapat perolehan nilai indikator terendah yaitu, indikator no 7 Penggunaan dedaunan tertentu dalam kegiatan pembelajaran persentasi sebesar 70% berada pada rata-rata skor nilai 55%-70% dimana kategori tingkat capaian kemampuan mulai berkembang (MB). Kemudian terdapat perolehan nilai indikator terbesar yaitu, indikator no 4 kemampuan untuk menghasilkan dan mencetuskan gagasan atau pemikiran yang baru (keaslian/ originality), indikator no 5 keluwesan berpikir (flexibility), dan indikator no 6 kemampuan untuk menghasilkan gagasan (kelancaran berpikir/ fluency) sama-sama memiliki persentasi sebesar 98% berada pada rata-rata skor nilai 86%-100% dengan kategori tingkat capaian kemampuan berkembang sangat baik (BSB).

Jadi, Penulis menemukan bahwa rata-rata kegiatan menggambar hari pertama sebesar 64,88% dengan kategori mulai berkembang (MB), sedangkan rata-rata keseluruhan hasil data kegiatan menggambar anak hari kedua sebesar 89,63% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB). Sedangkan indikator penelitian yang memiliki persentasi tertinggi pada kegiatan hari pertama yaitu, indikator no 5 keluwesan berpikir (flexibility) persentasi sebesar 73% berada pada rata-rata skor nilai 71%-85% dengan kategori tingkat capaian kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), untuk indikator yang memiliki persentasi tinggi pada hari kedua yaitu, indikator no 4 kemampuan untuk menghasilkan dan mencetuskan gagasan atau pemikiran yang baru (keaslian/ originality), indikator no 5 keluwesan berpikir (flexibility), dan indikator no 6 kemampuan untuk menghasilkan gagasan (kelancaran berpikir/ fluency) sama-sama memiliki persentasi sebesar 98% berada pada rata-rata skor nilai 86%-100% dengan kategori tingkat capaian kemampuan berkembang sangat baik (BSB). Dari rata-rata keseluruhan hasil data kegiatan menggambar anak hari kedua mengalami peningkatan. Sehingga penggunaan media tumbuhan dapat meningkatkan kreativitas menggambar pada anak usia 5-6 tahun di PAUD KB Anak Negeri Praya Kabupaten Lombok Tengah. Dalam penelitian ini ada beberapa kendala yang ditemukan yakni jumlah anak yang diobservasi pada hari pertama dan kedua berbeda namun peneliti memilih secara acak 10 anak yang akan di observasi.

PENUTUP

Meningkatkan kreativitas menggambar anak di PAUD KB Anak Negeri Praya dengan menggunakan media tumbuhan, yang diuji menggunakan metode kualitatif, dengan Simpulanya adalah penggunaan media tumbuhan terbukti dapat mengembangkan kreativitas menggambar anak usia 5-6 Tahun di PAUD KB Anak Negeri Praya Kabupaten Lombok Tengah, terbukti peneliti menemukan perolehan rata-rata hasil data kegiatan menggambar anak mengalami peningkatan dari hasil observasi karya pertama dan hasil observasi karya kedua anak. Dengan hasil yang diperoleh rata-rata keseluruhan hasil data kegiatan menggambar anak hari pertama sebesar 64,88% dengan kategori mulai berkembang (MB). Sedangkan rata-rata keseluruhan hasil data kegiatan menggambar anak hari kedua sebesar 89,63% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB).

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. (2014). *Permendikbud No. 146 Tahun 2014*. Jakarta: Depdiknas.
- Ekasari, R. R., Gunawan, G., & Sahidu, H. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Laboratorium Terhadap Kreatifitas Fisika Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 2(3), 106–110.
- Fattahna, M., Astawa, I. M. S., Habibi, M., & Rachmayani, I. (2021). Mengembangkan Kreativitas Mewarnai Melalui Kegiatan Stempel Dari Bahan Tumbuhan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 1(1), 12–18.
- Fasha, Anis Kumala. (2021). *Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Kartini Jatimulyo Lampung Selata*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021). Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/15993/>
- Habibi, M. (2015). *Kreativitas dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hikmawati, Takasun, Sri Purwati. (2021). Penggunaan Bahan Alam Untuk Melatih Kreativitas Peserta Didik Dalam Kegiatan Mewarnai Di Tk Pkk 27 Jambean. *KREASI: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 65-74
- Hidayati, R., Astawa, I. M. S., Habibi, M., & Astini, B. N. . (2021). Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan dalam Peningkatan Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Ongko Tahun 2020. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(1), 208-214.
- Moto, Maklonia Meling. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan. *Indonesia Jurnal Of Primary Education*. 3(1),20-28
- Oktari, Vanni Miza. (2017). Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak – kanak Kartika I-63 Padang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 49-57
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-9